



Media: Koran Tempo

Hari: Selasa

Tanggal: 14 Februari 2017

Halaman: 8

PNS Diadukan ke Panwaslu

YOGYAKARTA — Badan Pengawas Pemilu Daerah Istimewa Yogyakarta menerima satu pengaduan dari tim pemenangan pasangan calon wali kota-wakil wali Kota Yogyakarta nomor urut 1. Imam Priyono-Achmad Fadli, tentang keterlibatan pegawai negeri sipil Kota Yogyakarta. "Kami limpahkan ke Panwaslu Kota Yogya karena Bawaslu hanya bisa melakukan supervisi," ujar anggota Bawaslu DIY, Bagus Sarwono, kepada *Tempo* kemarin.

Dugaan ketidaknetralan PNS Kota Yogyakarta

itu bermula dari pesan yang beredar di grup WhatsApp Unit Pelaksana Teknis Malioboro yang dibagikan oleh pelaksana tugas Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Yunianto Dwi Sutono, pada 4 Februari lalu.

Tim sukses Imam menuding pesan itu bertujuan mempengaruhi agar memilih pasangan Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi. "Kami laporkan dugaan seoarng PNS setingkat kepala dinas yang diduga tak netral," ujar ketua tim sukses Imam Priyono-

Achmad Fadli yang juga Ketua Badan Pemenangan Pemilu DPC PDIP Kota Yogyakarta, Foki Ardiyanto.

Kepada *Tempo*, Yunianto membantah tuduhan tak netral. Ia menyatakan sebagai PNS memang membagikan pesan tersebut itu dengan tujuan menekan angka golput. "Dalam *posting-an* tersebut saya *share* tentang kebaikan pasangan calon nomor 1 dan nomor 2, dan meminta warga tetap menggunakan hak pilihnya," ujarnya.

● PRIBADI WICAKSONO | SHINTA MAHARANI

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Negatif	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			
3. BKPP			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005